

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009  
UNAUDITED**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2010 DAN 2009	ii
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009	v
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009	vi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2010 DAN 2009  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>A S E T</b>		
	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2a,2c,2d&3	2.200.871.193	1.445.500.075
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih masing-masing sebesar Rp 1.812.001 dan Rp 1.812.001 per 30 Juni 2010 dan 2009	2h & 4	3.578.723.937	3.195.212.412
- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2i,4,13&24	5.922.770.575	3.663.708.092
Piutang Lain-lain		1.824.684.636	3.212.327.409
Persediaan	2e & 5	7.924.361.812	133.137.557
Pajak Dibayar di Muka	2n & 11	709.540.122	520.574.492
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		99.497.413	140.772.053
		<u>22.260.449.688</u>	<u>12.311.232.090</u>
Jumlah Aset Lancar			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi dalam Saham	2f	106.508.000	106.508.000
Investasi dalam Properti	2g & 6	77.207.000.000	95.385.600.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 42.961.681.792 dan Rp 43.022.766.262 per 30 Juni 2010 dan 2009	2j, 2k ,7& 13	61.927.112.838	77.166.756.605
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2j,8,25b	24.427.200.000	24.427.200.000
Uang Muka Lain-lain	25c	4.392.688.709	2.583.024.241
Aset yang Belum Digunakan	2j,2k & 9	4.205.085.808	-
Aset lain - lain	10	513.185.713	513.185.713
		<u>172.778.781.068</u>	<u>200.182.274.559</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>195.039.230.756</u>	<u>212.493.506.649</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang Pajak	2n & 11	2.329.625.802	6.063.832.062
Hutang Lain-lain		182.023.156	105.061.353
Beban Masih Harus Dibayar	2d, 2m, 12 & 28	14.188.797.671	12.185.066.064
Pendapatan Ditangguhkan	2m	3.088.444.745	2.675.906.388
Uang Muka Penjualan	7 & 24d	23.676.772.727	23.676.772.727
Uang Jaminan		2.494.353.946	1.757.066.625
Setoran Jaminan Penyewa	2d & 28	4.513.352.572	4.401.678.309
Hutang Bank dan Pihak Ketiga - Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	4, 7 & 13	31.509.836.312	28.317.490.225
Hutang Obligasi Konversi	15	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>91.983.206.931</u>	<u>89.182.873.753</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2i, & 24	1.000.000.000	1.000.000.000
Hutang Bank dan Pihak Ketiga - Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	4, 7 & 13	-	3.192.873.689
Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja	2q & 26	2.236.494.081	1.908.831.861
Kewajiban Pajak Tangguhan	2n & 11	32.708.356	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>3.269.202.437</u>	<u>6.101.705.550</u>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>			
	2b & 16	1.020.254.871	826.810.289
<b>E K U I T A S</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B Modal Dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dan 1.000.000.000 saham Seri B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A	17	819.109.129.500	819.109.129.500
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b & 18	1.257.857.863	1.257.857.863
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2b, 2d & 18	10.643.796.388	9.824.916.032
Saldo Rugi		(732.244.217.234)	(713.809.786.338)
Jumlah Ekuitas		<u>98.766.566.517</u>	<u>116.382.117.057</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>		<u>195.039.230.756</u>	<u>212.493.506.649</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
<b>P E N D A P A T A N</b>	2m & 20	15.603.983.119	15.560.350.709
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2m & 21	<u>(8.836.810.181)</u>	<u>(8.197.782.640)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		6.767.172.938	7.362.568.069
<b>BEBAN USAHA</b>	2m & 22	<u>(3.893.544.394)</u>	<u>(4.310.655.509)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>2.873.628.544</u>	<u>3.051.912.560</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro		19.832.079	29.964.524
Laba Selisih Kurs - Bersih	2d	(340.974.556)	(768.258.377)
Pajak dan Denda Pajak		-	(3.195.115.733)
D I v I d e n		-	10.291.700
Beban Bunga		(2.116.974.270)	(2.174.345.822)
Administrasi dan Provisi Bank		(19.298.823)	(21.736.027)
Penghapusan Piutang Tak Tertagih	2h & 4	(394.062.347)	(286.458.568)
Lain-lain - Bersih		<u>133.905.446</u>	<u>176.027.328</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(2.717.572.471)</u>	<u>(6.229.630.975)</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		156.056.073	(3.177.718.415)
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2n & 11	<u>(588.036.937)</u>	<u>(643.796.126)</u>
<b>RUGI SEBELUM HAK MINORITAS</b>		(431.980.864)	(3.821.514.541)
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH</b>			
<b>ANAK PERUSAHAAN</b>	2b & 16	<u>(223.691.133)</u>	<u>(207.499.441)</u>
<b>RUGI BERSIH</b>		<u>(655.671.997)</u>	<u>(4.029.013.982)</u>
<b>LABA USAHA PER SAHAM DASAR</b>	2o & 23	<u>1,8</u>	<u>1,9</u>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2o & 23	<u>(0,4)</u>	<u>(2,5)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2010 DAN 2009  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</u>	<u>Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan</u>	<u>Saldo Rugi</u>	<u>J u m l a h</u>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2008</b>		819.109.129.500	1.257.857.863	9.039.179.062	(709.780.772.356)	119.625.394.069
<b>SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN</b>	2b,2d&19	-	-	785.736.970	-	785.736.970
<b>RUGI BERSIH TAHUN 2009</b>		-	-	-	<b>(4.029.013.982)</b>	<b>(4.029.013.982)</b>
<b>SALDO PER 30 JUNI 2009</b>		819.109.129.500	1.257.857.863	9.824.916.032	(713.809.786.338)	116.382.117.057
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>		819.109.129.500	1.257.857.863	10.332.984.102	(731.588.545.238)	99.111.426.227
<b>SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN</b>	2b,2d&19	-	-	310.812.286	-	310.812.286
<b>RUGI BERSIH TAHUN 2010</b>		-	-	-	<b>(655.671.997)</b>	<b>(655.671.997)</b>
<b>SALDO PER 30 JUNI 2010</b>		<u>819.109.129.500</u>	<u>1.257.857.863</u>	<u>10.643.796.388</u>	<u>(732.244.217.235)</u>	<u>98.766.566.517</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	14.509.304.599	12.860.847.019
Pembayaran kas untuk :		
Pemasok	(7.974.193.374)	(8.235.324.565)
Direksi dan Karyawan	(4.237.904.806)	(4.509.745.578)
Kas Dihasilkan dari Operasi	2.297.206.419	115.776.876
Penghasilan Bunga	19.832.079	29.964.524
Pembayaran Pajak Penghasilan	(588.036.937)	(643.796.126)
Beban Bunga	(1.300.988.129)	(1.938.232.405)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	428.013.432	(2.436.287.131)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Peningkatan Uang Muka Lain-lain	(418.046.939)	1.490.867.529
D i v i d e n	-	10.291.700
Perolehan Aktiva Tetap	(284.288.684)	(245.641.263)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(702.335.623)	1.255.517.966
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penurunan (Peningkatan) Piutang Lain-lain	751.231.899	(6.601.788)
Peningkatan (Penurunan) Hutang Bank dan Pihak Ketiga	(527.602)	(557.126.311)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	750.704.297	(563.728.099)
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	476.382.106	(1.744.497.264)
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>	1.724.489.087	3.189.997.339
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	2.200.871.193	1.445.500.075

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 165 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Notaris Koswara, SH. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12, Tambahan No. 204, tanggal 10 Pebruari 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal tanggal 14 Mei 2008 No. Kep-179/BL/2008 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut masih dalam proses dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keterangan Notaris nomor 020/NOT/JKT/I/2009 tanggal 14 Januari 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan investasi saham pada beberapa Anak Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Juni 1989, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Suratnya No. SI-037/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Juli 1989, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 1990 dilakukan pencatatan 9.500.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri, sehingga seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Paralel Indonesia.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 1991, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-981/PM.WK/1991 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia pada tanggal 2 September 1991.

Pada tanggal 23 Oktober 1995, Perusahaan mulai memindahkan pencatatan sahamnya dari Bursa Paralel Indonesia ke Bursa Efek Indonesia(d/h Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 8 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1812/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa atas nama dan 36.000.000 waran (waran Seri I) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 29 Nopember 1996. Pada tanggal 12 Maret 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-399/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa atas nama dan 28.353.746 waran (waran Seri II) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diterbitkan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 2 April 1998.

Pada tanggal 30 Juni 2010, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.638.218.259 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Karyawan, Direksi dan Komisaris**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.115 tanggal 25 September 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Presiden Komisaris	:	Johanes Budisutrisno Kotjo
Komisaris Independen	:	Wisnoentoro Martokoesoemo Fabian Surya Putra
K o m i s a r i s	:	Djoko Leksono Sugiarto
Presiden Direktur	:	Benny Soetrisno
D i r e k t u r	:	Heru Tjahjo Pramono Harnusa Sakirman Arianto Syarief

Susunan Komite Audit dan internal Audit Perusahaan sebagai berikut :

Ketua	:	Wisnoentoro Martokoesoemo
Anggota	:	Yoyok Widiyanto Imam Satoto Yudiono
Audit Internal	:	Kurliany

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 122 dan 140 karyawan per 30 Juni 2010 dan 2009.

**d. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki investasi dalam saham baik langsung maupun tidak langsung saham anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan per 30 Juni		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva	
			2010	2009		2010	2009
			%	%		Rp Juta	Rp Juta
<b>Penyertaan Langsung Konsolidasi</b>							
BIP Holdings International Pte, Ltd	Singapura	Investasi	100	100	1995	4,7	5,1
PT Asri Kencana Gemilang	Jakarta	Penyewaan Gedung Perkantoran (Graha BIP Jakarta)	90	90	1997	77.301,8	73.328,6
PT BIP Nusatirta	Jakarta	Wisata Pelayaran	100	100	2008	16.686,1	17.804,7
PT BIP Lokakencana	Jakarta	Investasi	100	100	1996	77.287,2	95.466,5
<b>Penyertaan Tidak Langsung melalui Anak Perusahaan</b>							
PT BIP Nusatirta							
- PT Binangun Artha Perkasa	Jakarta	Perhotelan (Proyek Lawang Sewu-Semarang)	75	75	Tahap Pengembangan	1.065,1	1.065,1
- PT Hotel Savoy Niaga	Jakarta	Perhotelan (Proyek Hotel di Jl. Kali Besar Timur Pintu Besar Utara Jakarta)	60	60	Tahap Pengembangan	-	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 September 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan telah melakukan konversi tagihan piutangnya kepada PT Asri Kencana Gemilang (Anak Perusahaan) sebesar Rp 15.000.000.000 atau 15.000 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 75 % menjadi 90 %.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

Kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi, Laporan Keuangan Konsolidasi, disusun atas dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara classified untuk neraca dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50 % baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak Perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan di eliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha. Apabila diperlukan, Laporan Keuangan Anak Perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut dan disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasi untuk mendapatkan jumlah laba bersih yang menjadi hak Perusahaan. Apabila kerugian Anak Perusahaan yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam modal disetor, kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Anak Perusahaan dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Neraca Konsolidasi. Sedangkan selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan dari pihak tidak sepengendali diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama antara 5 sampai dengan 20 tahun, dengan pertimbangan bahwa masa manfaat dari aktiva utama yang diperoleh Perusahaan dari investasi yang dilakukan lebih dari 20 tahun.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, kecuali Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. diselenggarakan dalam Dolar Singapura dan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan, kecuali selisih kurs yang terjadi karena penjabaran Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. disajikan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada Neraca Konsolidasi.

Nilai tukar yang digunakan sebagai berikut :

	30 Juni	
	2010	2009
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	9.083,00	10.225,00
Dolar Singapura	6.481,00	7.054,69

**e. P e r s e d i a a n**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**f. I n v e s t a s i**

- 1) Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai Investasi Jangka Pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.
- 2) Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities), digolongkan dalam tiga kelompok berikut :

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Investasi (Lanjutan)**

a) Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi periode berjalan.

b) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksud untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

c) Tersedia untuk Dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai komponen ekuitas.

3) Investasi jangka pendek dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia.

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai pemilikan saham kurang dari 20 % dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan bila terjadi penurunan yang bersifat permanen.

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai pemilikan saham minimal 20 %, tetapi tidak lebih dari 50 % dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas, di mana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Ekuitas perusahaan asosiasi diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama 5 tahun sebagai unsur penambah atau pengurang nilai investasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Pada saat suatu Perusahaan Asosiasi (yang pencatatannya dengan metode Ekuitas), meningkatkan saham yang beredar yang mempengaruhi persentase pemilikan saham Perusahaan, maka nilai penyertaan bersih Perusahaan pada perusahaan asosiasi tersebut akan terpengaruh. Perusahaan mengakui perubahan dalam penyertaan bersih pada perusahaan asosiasi tersebut dengan mengkredit akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Investasi Properti**

Investasi properti merupakan tanah milik Anak Perusahaan yang penggunaannya belum ditentukan di masa yang akan datang.

Investasi properti tidak disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

**h. Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing akun piutang pada tiap akhir tahun.

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tahun 2007, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated company);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak lain telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan dengan model biaya.

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aktiva tetap sebagai berikut :

Hak atas Tanah	20 tahun
B a n g u n a n	30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 – 10 tahun
Perabotan dan Peralatan Kantor	4 – 10 tahun
K e n d a r a a n	4 – 5 tahun
K a p a l	10 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dan menambah manfaat keekonomian di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah dan kapal. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun pada saat pelunasan pembayaran dan Akta Jual Beli ditandatangani.

**k. Penurunan Nilai Asset**

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**l. Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi**

Kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aktiva kontinjensi diakui dan diukur serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Kewajiban diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat masa lalu.
- Besar kemungkinan (probable) penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan sewa gedung perkantoran diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan".

Penjualan ruang kantor Graha BIP secara satuan rumah susun diakui pada saat akta jual beli ditandatangani.

Beban diakui atas dasar masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

**n. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa bersifat final sebesar 10 % dari nilai pendapatan.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban Pajak Penghasilan Final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah Pajak Penghasilan Final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi diakui sebagai Pajak Dibayar di Muka atau Hutang Pajak.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut Laporan Keuangan Konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substansial telah berlaku pada tanggal Neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di Neraca Konsolidasi setelah saling hapus, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substansial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**o. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**p. Informasi Segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran.

**q. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat, semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan kerja" dan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10% dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
<b>K a s</b>	<u>75.398.605</u>	<u>97.440.926</u>
<b>B a n k</b>		
<b>R u p i a h</b>		
- PT Bank Central Asia Tbk	768.773.181	803.237.805
- PT Bank Victoria International Tbk	125.948.904	21.291.061
- PT Bank Lippo Tbk	9.000.358	17.340.717
- PT Bank Permata Tbk	6.039.739	7.183.739
- PT Bank Negara Indonesia	111.225.907	21.511.048
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	702.631	2.349.466
- PT Bank Danamon	26.549.693	23.246.323
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk ( USD 1.577,84 dan USD 115 per 30 Juni 2010 dan 2009)	14.382.022	1.176.182
- PT Bank Central Asia Tbk (USD 113.594,87 dan USD 33.462,24 per 30 Juni 2010 dan 2009)	1.035.417.222	342.151.405
- PT Bank Permata Tbk (USD 1.031,64 dan USD 8.624,75 per 30 Juni 2010 dan 2009)	9.403.357	88.188.070
- PT Bank Danamon (USD 1.978,01 dan USD 1.993,48 per 30 Juni 2010 dan 2009)	<u>18.029.574</u>	<u>20.383.333</u>
Jumlah Bank	<u>2.125.472.588</u>	<u>1.348.059.149</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>2.200.871.193</u>	<u>1.445.500.075</u>

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
PT Apac Inti Corpora	4.189.784.857	2.812.510.400
PT Apac Citra Corporation	374.952.617	302.684.492
PT Zeta Agro Corporation	1.319.023.501	529.120.000
PT Sentosa Esa Swadaya	<u>39.009.600</u>	<u>19.393.200</u>
J u m l a h	<u>5.922.770.575</u>	<u>3.663.708.092</u>
Pihak Ketiga	3.580.535.938	3.197.024.413
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>(1.812.001)</u>	<u>(1.812.001)</u>
J u m l a h	<u>3.578.723.937</u>	<u>3.195.212.412</u>
J U M L A H	<u>9.501.494.512</u>	<u>6.858.920.504</u>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan segmen usaha sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	4.152.508.167	2.611.564.654
S E W A	1.002.837.377	546.544.867
Lain - lain	<u>767.425.031</u>	<u>505.598.571</u>
J u m l a h	<u>5.922.770.575</u>	<u>3.663.708.092</u>
Pihak Ketiga		
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	1.787.870.618	1.452.313.266
S E W A	1.469.092.415	1.401.527.501
Lain - lain	<u>323.572.905</u>	<u>343.183.646</u>
J u m l a h	<u>3.580.535.938</u>	<u>3.197.024.413</u>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>(1.812.001)</u>	<u>(1.812.001)</u>
J U M L A H	<u>3.578.723.937</u>	<u>3.195.212.412</u>
J u m l a h - Bersih	<u>9.501.494.512</u>	<u>6.858.920.504</u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Saldo Awal	1.812.001	134.091.789
P e n a m b a h a n	394.062.347	286.458.568
P e n g h a p u s a n	<u>(394.062.347)</u>	<u>(418.738.356)</u>
Saldo Akhir	<u>1.812.001</u>	<u>1.812.001</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang usaha kepada pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Piutang usaha PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Lippo Tbk.

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini berasal dari transaksi PT Asri kencana Gemilang, Anak perusahaan yang merupakan penjualan sebagian ruang kantor Graha BIP lantai 8, 9 dan 10 secara satuan rumah susun (strata title) sebesar Rp 7.845.835.437 untuk periode 30 Juni 2010, dan PT BIP Nusatirta, Anak Perusahaan merupakan persediaan minuman, perlengkapan dapur & perabot sebesar Rp 78.526.375 untuk periode 30 Juni 2010 dan Rp Rp 133.137.557 untuk periode 30 Juni 2009.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. INVESTASI DALAM PROPERTI**

Akun ini merupakan investasi dalam properti dari PT BIP Lokakencana, anak perusahaan berupa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 99.340 M<sup>2</sup> yang terletak di Cibodas-Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dengan biaya perolehan sebesar Rp 95.385.600.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Maulana, nadesta & Rekan No.144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah pertanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah pertanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut, PT BIP Lokakencana (Anak Perusahaan) dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000

Dalam Rangka pengembangan tanah tersebut, PT BIP Lokakencana, Anak Perusahaan, telah membuat studi kelayakan dan perencanaan untuk membangun kawasan real estate atau residential diatas lahan seluas 99,340 M2 tersebut. Selain itu PT BIP Lokakencana, Anak Perusahaan, telah memiliki ijin lokasi dari Bupati Bogor dengan No.591.1/001/0020/BPT/2010 tanggal 17 Maret 2010. Namun hingga saat ini Anak Perusahaan belum memiliki kepastian untuk merealisasikan pembangunan tanah tersebut

**7. ASET TETAP**

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2	0	1	0
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah dan Hak atas Tanah	25.597.614.478	-	-	25.597.614.478
B a n g u n a n	41.187.703.978	-	-	41.187.703.978
Mesin dan Peralatan	27.054.697.315	258.471.284	-	27.313.168.599
Perabot dan Peralatan				
Kantor	618.512.975	-	-	618.512.975
K a p a l	10.031.501.100	21.139.500	-	10.052.640.600
K e n d a r a a n	119.154.000	-	-	119.154.000
J u m l a h	<u>104.609.183.846</u>	<u>279.610.784</u>	<u>-</u>	<u>104.888.794.630</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
B a n g u n a n	16.905.313.598	679.597.128	-	17.584.910.726
Mesin dan Peralatan	21.858.131.936	479.886.686	-	22.338.018.622
Perabot dan Peralatan				
Kantor	390.101.694	37.427.241	-	427.528.935
K a p a l	1.994.687.400	501.750.862	-	2.496.438.262
K e n d a r a a n	113.329.000	1.456.247	-	114.785.247
J u m l a h	<u>41.261.563.628</u>	<u>1.700.118.164</u>	<u>-</u>	<u>42.961.681.792</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>63.347.620.218</u>			<u>61.927.112.838</u>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

	2 0 0 9			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah dan Hak atas Tanah	29.626.349.865	-	-	29.626.349.865
B a n g u n a n	47.442.615.003	-	-	47.442.615.003
Mesin dan Peralatan	28.088.781.461	179.605.895	-	28.268.387.356
Perabot dan Peralatan				
Kantor	708.180.175	66.035.368	-	774.215.543
K a p a l	13.958.801.100	-	-	13.958.801.100
K e n d a r a a n	119.154.000	-	-	119.154.000
J u m l a h	119.943.881.604	245.641.263	-	120.189.522.867
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
B a n g u n a n	17.987.209.515	782.803.164	-	18.770.012.679
Mesin dan Peralatan	21.126.835.056	534.733.291	-	21.661.568.347
Perabot dan Peralatan				
Kantor	338.875.277	47.107.104	-	385.982.381
K a p a l	1.395.390.055	697.940.052	-	2.093.330.107
K e n d a r a a n	108.844.500	3.028.248	-	111.872.748
J u m l a h	40.957.154.403	2.065.611.859	-	43.022.766.262
<b>Jumlah Tercatat</b>	78.986.727.201			77.166.756.605

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Beban Langsung	1.667.559.196	2.023.324.226
Beban Usaha	32.558.968	42.287.633
J u m l a h	1.700.118.164	2.065.611.859

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 M<sup>2</sup> serta bangunan di atasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, SH, Notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2009.

Tanah dan bangunan serta pembangkit tenaga listrik milik PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**7. ASET TETAP (Lanjutan )**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 14 tanggal 10 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Myra Yuwono, SH, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan akan menjual sebagian dari ruang kantor lantai 8 dan 9 gedung Graha BIP kepada PT APAC Pavindo Lestari – Pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 26.000.000.000, dimana harga tersebut termasuk PPN 10% dan biaya-biaya pengurusan notaris. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, Akta Perjanjian Jual Beli tersebut belum dapat dilaksanakan karena belum selesainya proses pensertifikatan satuan rumah susun di Kantor Badan Pertanahan Nasional Jakarta Selatan. Jumlah tercatat tanah dan bangunan tersebut masing-masing sebesar Rp.4.028.735.387 dan 3.817.100.050 per 30 Juni 2010 direklasifikasikan ke dalam persediaan

Per 30 Juni 2010 dan 2009, anak Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 26.000.000.000, termasuk biaya pembuatan dan penerbitan sertifikat satuan rumah susun sebesar Rp 444.500.000 dan Pajak Pertambahan Nilai dan dicatat sebagai “Uang Muka Penjualan”.

Berdasarkan Akta Perjanjian pengikatan Jual Beli No 65 tanggal 31 Oktober 2007 dari Notaris Edi Priyono, SH, PT BIP Nusatirta, Anak Perusahaan membeli 2 buah Kapal Layar bernama Archipelago Adventurer I dan Archipelago Adventurer II beserta perlengkapannya dengan harga Rp 20.000.000.000.

Per 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan bangunan, mesin, kapal dan kendaraan dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 135.200.00.000 dan Rp 86.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan Laporan Penilai KJPP Maulana, Andesta & Rekan No.147/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventure 2 masih melebihi jumlah tercatat aset tetap tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap untuk tahun 2010 dan 2009.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Rincian per 30 Juni 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	2010	2009
Tanah di Bali	1.920.000.000	1.920.000.000
Tanah di Sukabumi I	3.976.400.000	3.976.400.000
Tanah di Sukabumi II	2.980.800.000	2.980.800.000
Tanah di Semarang	15.550.000.000	15.550.000.000
J u m l a h	24.427.200.000	24.427.200.000

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET YANG BELUM DIGUNAKAN**

Kapal layar Archipelago Adventure I, termasuk mesin dan peralatan serta perabotan telah direklasifikasikan ke dalam aset yang belum digunakan .

Rincian per 30 Juni 2010 sebagai berikut :

	2 0 1 0			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kapal	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000
Mesin dan Peralatan	1.598.321.272	4.677.900	-	1.602.999.172
Perabotan	110.617.200	-	-	110.617.200
Jumlah	<u>5.708.938.472</u>	<u>4.677.900</u>	<u>-</u>	<u>5.713.616.372</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kapal	800.000.000	199.999.996	-	999.999.996
Mesin dan Peralatan	362.375.999	90.845.969	-	453.221.968
Perabotan	44.246.880	11.061.720	-	55.308.600
Jumlah	<u>1.206.622.879</u>	<u>301.907.685</u>	<u>-</u>	<u>1.508.530.564</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>4.502.315.593</u>			<u>4.205.085.808</u>

Berdasarkan Laporan Penilai KJPP Maulana, Andesta & Rekan sebagai berikut No. 146/LP/III/ 10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventure -1 masih melebihi jumlah tercatat aset tetap tersebut.

**10. ASET LAIN – LAIN**

Akun ini merupakan penempatan Deposito Berjangka di PT Bank CIMB Niaga yang dibatasi penggunaannya hanya diperuntukan dalam rangka pengurusan pembuatan dan penerbitan sertifikat satuan rumah susun sebagai jaminan kredit di PT Bank CIMB Niaga..

Deposito berjangka waktu 1 bulan, dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 5,5% - 6,5 % per tahun.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. PERPAJAKAN**

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Pajak Penghasilan Final	490.516.599	348.193.364
Pajak Pertambahan Nilai	201.229.101	164.811.402
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>17.794.422</u>	<u>7.569.726</u>
J u m l a h	<u>709.540.122</u>	<u>520.574.492</u>
 <b>Hutang Pajak</b>		
Pajak Penghasilan Final	5.677.006	36.211.049
Pajak Penghasilan Pasal 21	34.934.700	54.387.202
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.365.448	3.496.538
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.408.232	2.523.242
Pajak Pertambahan Nilai	103.709.343	233.255.849
STP & SKP PPN & PPh	2.172.000.000	5.733.778.182
Restribusi Parkir/Pajak Daerah	<u>5.531.073</u>	<u>180.000</u>
J u m l a h	<u>2.329.625.802</u>	<u>6.063.832.062</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

**Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Pajak Penghasilan Final merupakan Pajak Penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan baik yang dipotong oleh penyewa maupun yang disetor Perusahaan dan Anak Perusahaan dari sewa ruang ruang perkantoran.

**Pajak Penghasilan Non Final**

*Pajak Kini*

**Perusahaan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi komersial dengan rugi fiskal sebagai berikut :

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	2010	2009
Laba(Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	156.056.073	(3.177.718.415)
Rugi sebelum Pajak Anak Perusahaan	(1.736.547.071)	(2.882.758.122)
Rugi sebelum Pajak Perusahaan - Tidak Final	(1.580.490.998)	(6.060.476.537)
Beda Waktu :		
P e n y u s u t a n	(5.576.066)	(5.539.387)
Jumlah Beda Waktu	(5.576.066)	(5.539.387)
Beda Tetap :		
Representasi	149.000	20.200.000
Beban Bunga	191.934.925	249.515.403
Gaji, Upah dan Tunjangan	124.739.087	184.396.862
Komunikasi	7.889.375	3.076.050
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	(1.304.695)	(1.131.757)
SKP & STP	-	3.195.115.733
Dividen	-	(10.291.700)
Lain-lain	187.376.163	589.673.077
Jumlah Beda Tetap	510.783.855	4.230.553.668
Rugi Fiskal	(1.075.283.209)	(1.835.462.256)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun :		
2003	-	(17.415.692.311)
2005	(8.036.573.855)	(8.036.573.855)
2006	(39.318.718.203)	(39.318.718.203)
2007	4.535.912.127	(4.535.912.127)
2008	(3.833.994.594)	(3.833.994.594)
2009	(2.147.778.244)	-
Akumulasi Rugi Fiskal	(49.876.435.978)	(74.976.353.346)

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak sebagai berikut :

Jenis Pajak	Nomor Surat Keputusan	Masa Pajak	Jumlah
Pajak Pertambahan Nilai	STP No.00019/107/07/054/09	Januari-Desember 2007	400,000,000
Pajak Penghasilan Pasal 23	SKPKB No.00023/203/07/054/09	Januari-Desember 2007	118,902,096
Pajak Penghasilan Badan	SKPLB No.00049/406/07/054/09	Januari-Desember 2007	80,573,000
Pajak Pertambahan Nilai	SKPKB No.00034/207/07/054/09	Januari-Desember 2007	2,676,213,637

Berdasarkan Bukti Pemindahanbuku No.PBK-00213/III/WPJ.07/KP.0803/2009 tanggal 17 maret 2009, Perusahaan melakukan pemindahan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan kepada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Rp 80.573.000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juni 2009, Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Kepada Direktorat Jendral Pajak sesuai Surat No.082/BIP/KPPMB/V/2009. Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pajak No.KEP-917/WPJ.07/BD.05/2009 tanggal 26 Agustus 2009, Direktorat Jendral Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Nopember 2009, Perusahaan mengajukan surat banding No.136/BIP/KPP/XI/09 kepada pengadilan pajak dan sampai dengan tanggal Neraca pemeriksaan tersebut masih dalam proses.

Perusahaan telah membayar angsuran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2007 sebesar Rp.1.590.000.000 dan Rp. 200.000.000 pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tahun 2008, PT Asri Kencana Gemilang Anak perusahaan, menerima Surat Tagihan Pajak No.00001/137/05/063/08 tanggal 4 Juli 2008 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2005 dan sanksi administrasi sebesar Rp.3.848.000.000. Atas Surat Tagihan Pajak tersebut, Anak Perusahaan telah membayar angsuran sebesar Rp.2.350.000.000 dan Rp. 1.500.000.000 pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tahun 2008 PT Asri Kencana Gemilang, anak Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak No.00021/106/05/063/08 tanggal 3 Juli 2008 atas pajak Penghasilan atas Pengalihan hak atas tanah dan bangunan dan sanksi administrasi sebesar Rp.1924.000.000. atas Surat Tagihan Pajak tersebut Anak Perusahaan telah membayar angsuran sebesar Rp.1.250.000.000 dan 800.000.000 pada tahun 2010 dan 2009.

*Pajak Tangguhan*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 menghasilkan aset pajak tangguhan dan menurut manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, aset pajak tangguhan tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya di masa yang akan datang, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut.

**12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2010	2009
Bunga Bank dan Pihak Ketiga	10.424.316.320	8.102.536.331
S e w a	1.999.500.000	1.999.500.000
Gaji dan Tunjangan	376.028.599	477.464.599
Listrik, Gas, Air dan Bahan Bakar	328.104.655	326.525.895
Lain-lain	1.060.848.097	1.279.039.239
J u m l a h	14.188.797.671	12.185.066.064

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA**

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Bambang Trihatmodjo (eks PT Bank Alfa)	3.817.490.225	3.817.490.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.692.346.087	27.692.873.689
J u m l a h	31.509.836.312	31.510.363.914
Jangka Pendek	(31.509.836.312)	(28.317.490.225)
Jangka Panjang	-	3.192.873.689

Tingkat bunga hutang pihak ketiga milik Perusahaan dan AKG tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 13,75 % - 16 % per tahun.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tahun 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 50.000.000.000 selama 5 tahun dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005, dengan tingkat bunga sebesar 13 % - 15.50 % per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk melunasi hutang kepada Golden Gate International Investment Group Limited dan dijamin dengan hak tanggungan atas aktiva Anak Perusahaan berupa tanah dan gedung Graha BIP serta piutang usaha Anak Perusahaan.

Pembayaran kembali fasilitas tersebut diangsur setiap 3 bulan sebagai berikut :

- a. Tahun pertama sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 250.000.000 per triwulanan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 6.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.500.000.000 per triwulanan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 13.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.250.000.000 per triwulanan.
- d. Tahun keempat dan kelima masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.750.000.000 per triwulanan.

Berdasarkan Surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 210/EB/BL/IV/2007 tanggal 11 April 2007, Anak Perusahaan dikenakan denda atas tunggakan pembayaran pokok dan bunga sebesar Rp 831.012.466.

Berdasarkan surat Permohonan tanggal 14 Oktober 2008, Anak Perusahaan mengajukan Permohonan Restrukturisasi Hutang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sampai dengan tanggal neraca, permohonan tersebut masih dalam proses.

Saldo bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 2.799.618.091 dan Rp 557.264.568 pada tahun 2010 dan 2009

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Bambang Trihatmodjo (eks PT Bank Alfa)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Alfa (Bank Beku Kegiatan Usaha) dengan tingkat bunga tahunan sebesar 18 % per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan dan sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 354/Cigending, Kecamatan Ujung Berung, Bandung, seluas 1.400 M<sup>2</sup> atas nama Perusahaan. Pinjaman tersebut merupakan pengalihan pinjaman PT Bank Andromeda, bank yang telah dilikuidasi oleh pemerintah pada tanggal 25 Nopember 1997. PT Bank Alfa telah dinyatakan sebagai Bank Beku Kegiatan Usaha (BBKU) oleh pemerintah dan di bawah pengurusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), sehingga kewajiban Perusahaan untuk menyelesaikan pembayarannya atas perikatan yang ada dengan bank yang bersangkutan beralih kepada BPPN. Berdasarkan Akta No. 007/CC/2002 tanggal 15 Pebruari 2002, BPPN telah melakukan perjanjian Jual Beli dan penyerahan piutang kepada Bambang Trihatmodjo.

Saldo hutang dan bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 3.817.490.225 dan Rp 7.624.698.229 pada tahun 2010 dan Rp 3.817.490.225 dan Rp 7.545.271.763 pada tahun 2009.

**14. HUTANG KEPADA PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini merupakan hutang milik PT Hotel Savoy Niaga, Anak Perusahaan PT BIP Nusatirta kepada PT Savoy Homann Hotel (pemegang 30 % saham PT Hotel Savoy Niaga) atas penempatan setoran modal.

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

**15. HUTANG OBLIGASI KONVERSI**

Akun ini merupakan obligasi konversi perusahaan kepada Golden Gate International Investment Group Limited.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH, No. 107 tanggal 30 Desember 2004 penerbitan obligasi konversi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis Obligasi	: Non Mandatory Convertible Bond
Jangka Waktu	: 5 tahun
Nilai Obligasi	: Rp 20.000.000.000
Jatuh Tempo	: 30 Desember 2009
Bunga Kupon	: 0 %
Opsi Pelunasan	: Opsi hak penerbit untuk membayar sebagian atau seluruh tagihan obligasi konversi setelah 18 bulan sejak tanggal penerbitan tanpa dikenakan penalti
Nilai Konversi	: Rp 100 per saham
Jenis Saham	: Saham Seri B
Periode Konversi	: Mulai 2 tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan Perjanjian Adendum tanggal 2 Desember 2008, Perusahaan bermaksud menggunakan hak opsi dengan membayar terlebih dahulu obligasi konversi sebesar Rp.10.000.000.000 kepada Golden Gate International Investment Group Limited. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali obligasi konversi dengan pembayaran masing-masing sebesar Rp.1.300.000.000 pada bulan Oktober 2008 dan Rp.8.700.000.000 pada bulan Nopember 2008.

Saldo kewajiban obligasi konversi masing-masing sebesar Rp.10.000.000.000 pada tahun 2010 dan 2009.

Berdasarkan Surat tanggal 17 Desember 2009 yang diajukan oleh Perusahaan kepada Golden Gate International Investment Group Ltd.mengenai perpanjangan waktu jatuh tempo obligasi konvensi sampai dengan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada pertengahan Juni 2010. Hal tersebut telah disetujui oleh Golden Gate International Investment Group Ltd melalui surat tanggal 21 Desember 2009.

**16. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN**

a. Hak Kepemilikan Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Kekayaan Bersih Awal	Laba Tahun Berjalan	Kekayaan Bersih Akhir
PT Asri Kencana Gemilang	796.563.737	223.691.133
		1.020.254.871

	2 0 1 0	2 0 0 9
Kekayaan Bersih Awal	Rugi Tahun Berjalan	Kekayaan Bersih Akhir
PT Asri Kencana Gemilang	619.310.848	207.499.441
		826.810.289

b. Hak Kepemilikan Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
PT Asri Kencana Gemilang	223.691.133	207.499.441

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut :

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>J u m l a h</u>
PT Bhakti Karya Indah Permai	613.702.500	37,46	306.851.250.000
Kentjana Widjaja	88.153.000	5,38	44.076.500.000
Lain-lain (Saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %)	<u>936.362.759</u>	<u>57,16</u>	<u>468.181.379.500</u>
J u m l a h	<u>1.638.218.259</u>	<u>100,00</u>	<u>819.109.129.500</u>

**18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan yang diperoleh pada tahun 1998 sebesar Rp 3.750.000.000 dan PT Binangun Artha Perkasa sebesar Rp 72.142.813 yang diperoleh oleh PT BIP Nusatirta (d/h PT BIP Hotel), Anak Perusahaan pada tahun yang sama.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050, sehingga perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

Akuisisi Anak Perusahaan ini dipandang sebagai transaksi antara entitas sepengendali sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode Penyatuan Kepemilikan.

**19. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., Anak Perusahaan.

**20. PENDAPATAN**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Properti</b>		
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Perkantoran	4.817.620.981	4.832.419.002
Sewa Ruang Pusat Perkantoran	5.506.451.777	5.018.015.581
P a r k i r	417.454.975	435.318.500
Lain-lain	1.106.678.414	984.400.302
<b>Pelayaran Wisata</b>		
Jasa Pelayaran	<u>3.755.776.972</u>	<u>4.290.197.324</u>
J u m l a h	<u>15.603.983.119</u>	<u>15.560.350.709</u>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. BEBAN LANGSUNG**

Rinciannya sebagai berikut :

	2010	2009
Bahan Bakar	931.125.109	427.561.734
Listrik, Telepon dan Air	1.975.248.575	1.985.063.093
P e n y u s u t a n	1.667.559.196	2.023.324.226
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.178.034.456	1.912.716.776
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.220.637.101	867.775.193
Pajak dan Perijinan	196.038.875	221.779.559
A s u r a n s i	280.372.896	309.193.752
Pengelolaan Parkir	14.949.500	42.717.183
Perjalanan Dinas	55.832.270	42.947.845
Keamanan dan kebersihan	8.970.000	10.585.000
Keperluan Kantor	8.301.739	-
Komunikasi	30.031.220	11.044.180
Makanan dan Minuman	209.443.235	197.852.758
Keperluan Kapal	22.142.909	16.821.474
Perlengkapan	32.560.245	61.668.579
Amortisasi	5.562.855	66.731.288
<b>J u m l a h</b>	<b>8.836.810.181</b>	<b>8.197.782.640</b>

**22. BEBAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut :

	2010	2009
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.059.870.350	2.597.028.802
Jasa Profesional	466.229.891	305.819.149
Administrasi Saham	163.467.875	161.475.361
K o m u n i k a s i	103.529.648	129.139.380
Keperluan Kantor	143.786.539	105.519.812
P e n y u s u t a n	334.467.010	42.287.633
Pajak dan Perijinan	191.649.370	9.316.000
Perjalanan Dinas	60.403.121	89.873.500
Sumbangan dan Perjamuan	2.086.800	23.086.000
A s u r a n s i	10.067.986	7.520.165
Promosi dan Pemasaran	120.567.240	326.877.737
Keamanan dan kebersihan	3.700.000	1.650.000
Sewa	21.388.890	21.388.890
Lain-lain	212.329.674	489.673.080
<b>J u m l a h</b>	<b>3.893.544.394</b>	<b>4.310.655.509</b>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
<b>Labarugi) untuk Perhitungan Saham</b>		
Laba Usaha	2.873.628.544	3.051.912.560
Laba Bersih	(656.671.997)	(4.029.013.982)
<b>Jumlah Saham</b>		
Jumlah Rata - rata Tertimbang Saham (dalam Lembar)	1.638.218.259	1.638.218.259
<b>Laba (Rugi) Perusahaan</b>		
Laba Usaha per Saham Dasar	1,8	1,9
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	(0,4)	(2,5)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan :

- PT Apac Citra Corporation
- PT Apac Inti Corpora
- PT Zeta Agro Corporation
- PT Sentosa Esa Swadaya
- PT Savoy Homann Hotel
- PT Apac Pavindo Lestari

b. PT Bhakti Karya Indah Permai, adalah pemegang saham Perusahaan.

c. PT Savoy Homann Hotel merupakan pemegang saham PT Hotel Savoy Niaga, Anak Perusahaan PT BIP Nusatirta (d/h PT BIP Hotel).

d. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

**Transaksi Usaha**

**Piutang Usaha**

	2 0 1 0	2 0 0 9
PT Apac Inti Corpora	4.189.784.857	2.812.510.400
PT Apac Citra Corporation	374.952.617	302.684.492
PT Zeta Agro Corporation	1.319.023.501	529.120.000
PT Sentosa Esa Swadaya	39.009.600	19.393.200
J u m l a h	5.922.770.575	3.663.708.092

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**P e n d a p a t a n**

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PT Apac Inti Corpora	590.033.312	655.920.564
PT Apac Citra Corporation	156.926.250	158.216.250
PT Zeta Agro Corporation	310.950.000	216.420.000
PT Sentosa Esa Swadaya	<u>30.956.400</u>	<u>31.676.400</u>
J u m l a h	<u>1.088.865.962</u>	<u>1.062.233.214</u>

10 % dan 8,64 % dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

**Penjualan Sebagian Ruang Kantor**

Pada tanggal 10 Juni 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan akan menjual sebagian dari ruang kantor lantai 8 dan 9 Gedung Graha BIP kepada PT APAC Pavindo Lestari sebesar Rp 26.000.000.000, termasuk biaya pembuatan dan penerbitan sertifikat satuan rumah susun sebesar Rp 444.500.000 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.323.227.273

**25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**a. Perjanjian dengan PT Cipta Niaga (Persero)**

Pada tanggal 18 Desember 1995, PT Hotel Savoy Niaga, Anak Perusahaan PT BIP Nusatirta (PT BIP Hotel) menandatangani perjanjian sewa menyewa yang dibuat dibawah tangan dengan PT Cipta Niaga (Persero) yang sebagaimana disebutkan juga dalam Perjanjian Pengalihan Hak Penyewaan tanggal 10 Desember 1996, yang dibuat dibawah tangan. PT Hotel Savoy Niaga menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kali Besar Timur – Pintu Besar Utara seluas 3.809 M<sup>2</sup> milik PT Cipta Niaga (Persero) yang akan dijadikan hotel.

Jangka waktu sewa 20 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun.

Sebagai imbalannya PT Hotel Savoy Niaga diwajibkan membayar uang sewa dan royalti mulai bulan Juni 1998 yang besarnya sebagai berikut :

- USD 215.000 setiap tahun yang akan naik 10 % dari jumlah tersebut untuk setiap 3 (tiga) tahun sejak pembayaran sewa pertama sampai dengan tahun ke-20 (dua puluh). Kenaikan sewa ini berlaku sampai berakhirnya perjanjian sewa menyewa.
- Sejak tahun ke-21 (dua puluh satu) disamping uang sewa, PT Cipta Niaga (Persero) mendapat royalti sebesar 5% dari laba sebelum bunga dan pajak.

Pada saat berakhirnya masa perjanjian sewa menyewa, Anak Perusahaan harus menyerahkan kembali tanah dan bangunan hotel dengan segala fasilitas dan perlengkapannya kepada PT Cipta Niaga (Persero).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Perusahaan telah mengajukan keringanan pembayaran sewa pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Perusahaan hasil merger antara PT Cipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero) dan pada tanggal 17 Maret 2003, Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) bersedia untuk menagih atas saldo hutang sewa periode Juli 1999 sampai dengan Desember 2001 sebesar USD 548.250 dengan kurs Rp 3.000 per USD 1 atau ekuivalen dengan Rp 1.644.750.000.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, manajemen PT Hotel Savoy Niaga sedang mengupayakan penurunan kewajiban kompensasi sewa yang lebih besar dari jumlah yang disetujui oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah**

1. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 3 tanggal 27 Oktober 2003 dari Notaris Anak Agung Istri Agung, SH, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tanah dengan I Putu Sudiartana kuasa dari Njo Andy Suryo, pemilik sebidang tanah dengan luas 16.550 M<sup>2</sup> yang terletak di Desa Petang, Badung, Bali.

Harga atas tanah yang akan dijual sebesar Rp 2.068.750.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 300.000.000.
- Tahap kedua sampai dengan tahap ketigapuluh lima masing-masing sebesar Rp 50.000.000 dibayar setiap tanggal 28 setiap bulannya dimulai pada tanggal 28 Nopember 2003.
- Tahap ketigapuluh enam sebesar Rp 68.750.000 pada tanggal 28 September 2006.

Sampai dengan 30 Juni 2010, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.920.000.000.

2. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Fajar Bayu Ajie, pemilik sebidang tanah dengan luas 32.512 M<sup>2</sup> yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Harga atas tanah yang akan dijual sebesar Rp 5.500.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 3.000.000.000.
- Tahap kedua sebesar Rp 976.400.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Agustus 2005.
- Tahap ketiga sebesar Rp 1.523.600.000 dibayar paling lambat tanggal 12 Desember 2006.

Sampai dengan 30 Juni 2010, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 3.976.400.000.

3. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Bangun Herry Prasetya, pemilik sebidang tanah dengan luas 21.165 M<sup>2</sup> yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Harga atas tanah yang akan dijual sebesar Rp 3.500.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 2.000.000.000.
- Tahap kedua sebesar Rp 980.800.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Agustus 2005.
- Tahap ketiga sebesar Rp 519.200.000 dibayar paling lambat tanggal 12 Desember 2006.

Sampai dengan 30 Juni 2010, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.980.800.000.

4. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 29 Desember 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tanah dengan PT Vita Daya Harapan, pemilik dari sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) nomer 42 dengan luas 19.050 M2 yang terletak didesa Harjo Sari, Bawen, Semarang, Jawa Tengah.

Harga atas tanah yang akan dijual sebesar Rp 16.550.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 15.550.000.000 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.
- Tahap kedua sebesar Rp 1.000.000.000 dibayar paling lamabat tanggal 30 Desember 2009

**c. Perjanjian Pemberian Pinjaman Dana dan Bantuan Teknis**

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman dana dan bantuan teknis tanggal 5 April 2007, Perusahaan memberikan pinjaman dana sebagai modal kerja bagi operasional PT Taka Bonerate Marine Service selaku pemilik dan pengelola Selayar Island Resort.

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dana sampai dengan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun.

Atas pinjaman tersebut PT Taka Bonerate Marine Service menjaminkan 80% saham dan piutangnya.

Perusahaan berhak mengawasi dan mengevaluasi kinerja operasional Selayar Island Resort selama jangka waktu pinjaman.

**26. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Keputusan ini mengakibatkan timbulnya kewajiban bagi Perusahaan apabila di kemudian hari terjadi pemutusan hubungan kerja baik atas kehendak manajemen, karyawan maupun karena usia pensiun berdasarkan masa kerja karyawan yang bersangkutan. Lebih lanjut, pemerintah telah menetapkan Undang-undang No. 13 tahun 2003, tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Kewajiban imbalan pasca kerja per 30 Juni 2010 telah dihitung oleh PT Gema Mulia Inditama, aktuaris independen dalam Lapornya tanggal 17 Maret 2008 dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	:	10 % per tahun untuk tahun 2009 dan 2008
Tingkat Kenaikan Gaji	:	10 % per tahun untuk tahun 2009 dan 2008
Metode Perhitungan	:	Projected Unit Credit Prorate
Tingkat Mortalitas	:	TMI-II Tahun 2000 (Pria)
Tingkat Kecacatan	:	10 % dari orang meninggal untuk tahun 2009 dan 2008
Usia Pensiun	:	55 tahun
Periode Laporan	:	31 Desember 2009 dan 2008

Berdasarkan perhitungan aktuaris, kewajiban imbalan pasca kerja per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Perusahaan	539.170.676	-	-	539.170.676
AKG	1.369.661.185	-	-	1.369.661.185
J u m l a h	<u>1.908.831.861</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.908.831.861</u>

  

	2 0 0 9			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Perusahaan	539.170.676	-	-	539.170.676
AKG	1.369.661.185	-	-	1.369.661.185
J u m l a h	<u>1.908.831.861</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.908.831.861</u>

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Rinciannya sebagai berikut :

**Berdasarkan Produk**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>a. Pendapatan Usaha</b>		
Properti	11.848.206.147	11.270.153.385
Pelayaran Wisata	<u>3.755.776.972</u>	<u>4.290.197.324</u>
	<u><u>15.603.983.119</u></u>	<u><u>15.560.350.709</u></u>
<b>b. Laba (Rugi) Usaha</b>		
Properti	3.883.880.529	3.080.505.742
Pelayaran Wisata	<u>(1.010.251.985)</u>	<u>(28.593.182)</u>
	<u><u>2.873.628.544</u></u>	<u><u>3.051.912.560</u></u>
<b>c. Laba (Rugi) Bersih</b>		
Properti	418.757.768	(4.045.479.166)
Pelayaran Wisata	(850.738.632)	238.295.641
Investasi	-	(14.331.016)
Jumlah	<u><u>(431.980.864)</u></u>	<u><u>(3.821.514.541)</u></u>
<b>d. Aset</b>		
Properti	178.353.121.993	194.688.816.739
Pelayaran Wisata	<u>16.686.108.763</u>	<u>17.804.689.910</u>
Jumlah	<u><u>195.039.230.756</u></u>	<u><u>212.493.506.649</u></u>

**Berdasarkan Wilayah Pemasaran**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>a. Pendapatan Usaha</b>		
Jakarta	15.603.983.119	15.560.350.709
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u><u>15.603.983.119</u></u>	<u><u>15.560.350.709</u></u>
<b>b. Laba (Rugi) Usaha</b>		
Jakarta	3.883.880.529	3.066.243.576
Lain-lain	<u>(1.010.251.985)</u>	<u>(14.331.016)</u>
Jumlah	<u><u>2.873.628.544</u></u>	<u><u>3.051.912.560</u></u>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Berdasarkan Wilayah Pemasaran (Lanjutan)**

	2010	2009
<b>c. Laba (Rugi) Bersih</b>		
Jakarta	(655.671.997)	(3.807.183.525)
Lain-lain	-	(14.331.016)
Jumlah	<u>(655.671.997)</u>	<u>(3.821.514.541)</u>
<b>d. Aktiva</b>		
Jakarta	309.242.718.940	343.365.963.528
Lain-lain	4.692.244	5.107.596
Jumlah Sebelum Eliminasi	309.247.411.184	343.371.071.124
Eliminasi	<u>(114.208.180.428)</u>	<u>(130.877.564.475)</u>
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>195.039.230.756</u>	<u>212.493.506.649</u>

**28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni sebagai berikut :

		2010		2009	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aktiva</b>					
Kas dan Setara Kas	USD	121.952	1.107.687.473	44.080	450.722.808
	SGD	724	4.692.244	724	5.107.596
Jumlah			<u>1.112.379.717</u>		<u>455.830.404</u>
<b>Kewajiban</b>					
Setoran Jaminan Sewa	USD	26.720	242.693.219	26.720	273.206.888
Beban Masih Harus Dibayar	SGD	3.021	19.579.101	1.171	8.261.042
Jumlah			<u>262.272.320</u>		<u>281.467.930</u>
Jumlah Kewajiban Bersih			<u>850.107.397</u>		<u>174.362.474</u>

**29. KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT INI**

Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia, termasuk belum membaiknya sektor properti telah mempengaruhi kondisi keuangan dan kelangsungan pembangunan proyek perusahaan. Besarnya beban bunga mengakibatkan saldo rugi Perusahaan yang cukup besar.

Saldo rugi Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp 732.244.217.234 atau 89% dari modal disetor sebesar Rp 819.109.129.500.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Dalam mengatasi saldo rugi, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain :

1. Melakukan negosiasi dengan penyewa di gedung perkantoran yang dimiliki oleh Anak Perusahaan, untuk menentukan tarif sewa ruang.
2. Menetapkan harga sewa dalam Rupiah untuk penyewa baru ataupun penyewa yang akan memperpanjang sewa kontraknya.
3. Menetapkan kurs Dolar Amerika yang tetap untuk para penyewa yang kontraknya masih berjalan.
4. Merubah cara penjualan dengan melakukan penjualan secara strata title atau satuan rumah susun.
5. Meninjau kembali kelayakan usaha di masa mendatang dan melakukan perluasan investasi proyek-proyek baru yang lebih produktif untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun – akun tertentu pada Laporan Keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan akun pada Laporan Keuangan tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut :

Akun	Setelah Reklasifikasi	Sebelum Reklasifikasi
Kas dan Setara Kas	-	513.185.713
Aset lain lain	513.185.713	-